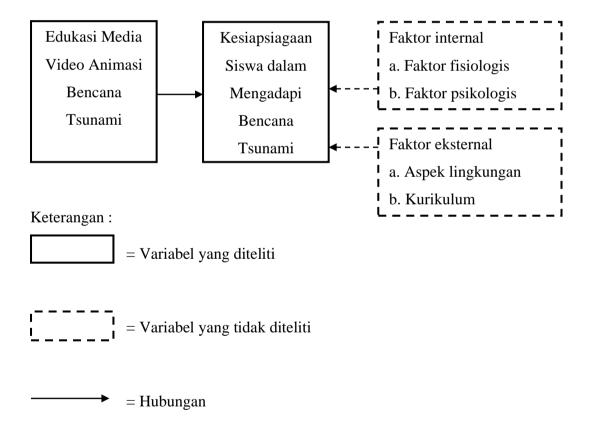
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yakni pemikiran konseptual sehingga mampu untuk disampaikan ataupun membangun sebuah teori yang menguraikan bagaimana variabel tertentu berinteraksi satu sama lain (variabel yang diidentifikasi ataupun yang tidak diidentifikasi) (Nursalam, 2020). Kerangka konsep yang dirancang dalam penelitian ini dapat diterangkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Media Video Animasi terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Mengadapi Bencana tsunami di SD Negeri 2 Lebih Gianyar Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Pada dasarnya, variabel penelitian adalah apapun yang ditentukan peneliti agar bisa dianalisis dengan tujuan mendapatkan informasi tentangnya dan selanjutnya menentukan kesimpulan (Mustafa dkk, 2022). Selain itu, variabel adalah konsep yang memiliki tingkat abstraksi yang beragam, yang dimaksudkan sebagai instrumen untuk mengukurkan dan/atau memodifikasi dalam konteks penelitian. Konsep yang menjadi fokus penelitian yakni nyata dan dapat diukur secara langsung (Nursalam, 2020).

Adapun variabel penelitian meliputi:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas didefinisikan menjadi elemen yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor yang menyebabkan munculnya atau berubahnya variabel dependen (Mustafa dkk, 2022). Penelitian melibatkan stimulus yang dimodifikasi peneliti untuk memberi efek terhadap variabel dependen. Variabel bebas biasanya diatur, diperhatikan, dan diukur untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana mereka berhubungan atau mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2020). Edukasi Media Video Animasi adalah variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya dapat diidentifikasi sebagai variabel terikat. Dalam konteks ilmu perilaku, variabel terikat mencakup aspek tingkah laku yang dicermati pada sebuah mahluk hidup yang dipengaruhi oleh stimulus. Maka dalam hal ini, dapat juga dimaknai menjadi faktor yang

diobservasi ataupun dicermati agar dapat menetapkan korelasi ataupun pengaruh antar variabelnya (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini yakni Kesiapsiagaan Siswa Menghadapi Bencana Tsunami.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan sebuah makna yang diberi pada sebuah variabel dengan memberinya sebuah definisi ataupun mengelompokkan aktivitas, maupun memberi sebuah prosedur yang dibutuhkan dalam proses pengukurannya (Mustafa dkk, 2022). Kunci dari definisi operasional adalah karakteristik yang bisa dicermati atau diukur, memberikan peluang pada peneliti untuk melaksanakan pengukuran ataupun pengamatan yang tepat pada sebuah objek atau kejadian yang selanjutnya bisa diulang kembali pada peneliti lainnya (Nursalam, 2020).

Tabel 2 Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Media Video Animasi terhadap Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Tsunami di SD Negeri 2 Lebih Gianyar Tahun 2024

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Edukasi Media Video Animasi (variabel independent)	Suatu metode atau pendekatan pembelajaran menarik melibatkan penggunaan elemen suara dan gambar dalam bentuk video animasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mendalami kesiapsiagaan siswa terhadap risiko bencana tsunami, mencakup empat parameter yaitu: (1) Pengetahuan dan sikap terhadap risiko bencana tsunami, (2) Rencana tentang tanggap darurat, (3) Peringatan bencana, dan (4) Mobilisasi sumber daya. Kegiatan intervensi dilakukan dengan memberikan edukasi melalui media video animasi dengan proyektor	Video animasi yang bersumber dari youtube resmi oleh UNESCO Jakarta dan BNPB	Nominal (edukasi video animasi) 1. Diberikan 2. Tidak diberikan

	diberikan selama 5-7 menit di setiap video dengan 3 video yang berbeda.		
Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Tsunami (variabel dependent)	Hasil penilaian pengetahuan dan	Kuisioner	Interval (indeks kesiapsiagaar siswa) 0-100

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan atau pertanyaan penelitian. Pembuatan hipotesis dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian karena dapat membantu menetapkan langkah-langkah untuk pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, hipotesisnya yaitu ada pengaruh dari edukasi media video animasi terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana tsunami di SD Negeri 2 Lebih Gianyar pada tahun 2024.